

ABSTRAK

Perbedaan Tingkat Perilaku asertif Perempuan Dewasa Awal Korban Kekerasan Dalam Pacaran Yang Memiliki *External Locus Of Control* Dan *Internal Locus Of Control* Di Jakarta Serta Tinjauannya Menurut Islam

Perilaku asertif merupakan salah satu faktor terjadinya kekerasan dalam pacaran. Korban kekerasan yang mendapatkan kekerasan secara berulang kali akan menampilkan rasa tidak berdaya, bersikap pasif, cenderung menyalahkan dirinya sendiri dalam kekerasan, dan beberapa diantaranya juga menganggap faktor keberuntungan yang tidak berpihak pada dirinya. Dalam istilah psikologi disebut dengan *locus of control*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat perilaku asertif yang signifikan pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran yang memiliki *internal locus of control* dan *external locus of control*. Sampel ($n=49$) dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal (18-25 tahun), pernah atau sedang menjalani hubungan pacaran, domisili di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala perilaku asertif ($\alpha = 0,937$) dan *Locus of Control Scale* ($\alpha = 0,83$), serta alat ukur kekerasan dalam pacaran *Conflict in Adolescent Dating Relationship Inventory* (CADRI). Penelitian ini menggunakan metode *non eksperimental*, yaitu penelitian komparatif serta teknik *sampling purposive sampling*. Hasil uji beda menggunakan *Mann U Whitney* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku asertif yang signifikan pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran yang memiliki *internal locus of control* dan *external locus of control* ($Z = -0,298$, $P = 0,76$). Dalam pandangan Islam, perilaku asertif sangat dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berkomunikasi agar individu selalu berbicara dengan benar, mengungkapkan perasaan positif dan berbuat tegas sehingga individu dapat bersikap positif dan optimis terhadap kemampuan dirinya, karena dengan bersikap positif dan optimis merupakan hal yang dapat menguatkan pribadi seseorang.

Kata Kunci: Perempuan korban kekerasan dalam pacaran, perilaku asertif, *locus of control*.

ABSTRACT

The Differences in the Level of Assertiveness Between Early Adult Women Victims of Dating Violence Who Have *External Locus of Control* and *Internal Locus Control* in Jakarta and Their Views According to Islam

Assertiveness are one of many factor in occurrence of dating violence. The victim who repeatedly get violent will show a sign such as feeling of helplessness, be passive, tend to blame himself and some of them think that they are unlucky. In psychology known as *locus of control*. The purpose of this study is to see significantly difference level of assertiveness in young adult women victim of dating violence with internal locus of control and external locus of control. Sample (n=49) in this study is young adult women (age 18-25 years old), have been or in a dating relationship, domiciled in DKI Jakarta. The instrument used in this study are assertiveness behavior scale ($\alpha = 0,937$), *Locus of Control Scale* ($\alpha = 0,83$), and *Conflict in Adolescent Dating Relationship Inventory* (CADRI). This study using non experimental method comparative research and purposive sampling. The result show *Mann U Whitney* technic mean there is no diferrence level of assertiveness in women victim of dating violence with internal locus of control and external locus of control ($Z = -0,298$, $P = 0,76$). According to islamic point of view, assertiveness is strongly recommended in daily life especially in communication so people will always speak the truth, express positive feeling and can act decisively so people can positively and optimistically with their own ability because positive attitude and optimistic can make people strong.

Keyword : Women victim of dating violence, Assertiveness, Locus of Control